

INTISARI

Streptococcus mutans merupakan bakteri gram positif, bersifat nonmotil (tidak bergerak), dan bakteri anaerob fakultatif sebagai penyebab karies. Akar putri malu (*Mimosa pudica* L.) memiliki kandungan tanin, saponin, flavonoid, alkaloid yang telah terbukti memiliki daya antibakteri terhadap bakteri salah satunya *Staphylococcus epidermidis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek antibakteri pada ekstrak akar putri malu terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.

Metode penelitian ini adalah eksperimental laboratoris secara *in vitro*. Ekstrak akar putri malu dibuat menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol. Terdapat sepuluh kelompok perlakuan yang diujikan yaitu sembilan konsentrasi ekstrak akar putri malu (10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%), kontrol negatif (aquades steril) pada penelitian ini menggunakan metode difusi. Daya antibakteri ekstrak akar putri malu dapat diketahui dengan cara mengukur zona hambat menggunakan jangka sorong.

Analisa data menggunakan uji parametrik one way ANOVA dan uji analisis Post-Hoc dengan $LSD_{0,05}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90% berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak akar putri malu mempunyai daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.

Kata kunci : *Streptococcus mutans*, Karies, Akar putri malu